

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah sumber daya yang penting dalam suatu organisasi maupun masyarakat. Tujuan perusahaan tidak akan tercapai tanpa didukung sumber daya manusia yang handal meskipun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber yang memadai. Sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya dalam setiap kegiatan organisasi/perusahaan. Sumberdaya manusia merupakan ujung tombak yang akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi/perusahaan. Menurut Lawrence (2007:160) mengatakan: Sumber daya manusia merupakan faktor krisis (crusial factor) yang dapat menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu usaha dan kegiatan bersama, baik yang berbentuk organisasi sosial, lembaga pemerintah maupun badan usaha.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia menyebabkan turunnya efektifitas kerja karyawan/pegawai, yang secara tidak langsung menyebabkan turunnya semangat kerja dan keputusan kerja. Hal ini selanjutnya akan berdampak pada iklim organisasi yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi dan efektivitas yang telah direncanakan. Pengembangan sumber daya manusia mengandung tugas untuk mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu lembaga secara optimal, sehingga sumber daya manusia dapat bekerja

secara maksimal untuk bersama-sama mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Organisasi merupakan kesatuan yang kompleks dan berusaha mendayagunakan sumber daya secara penuh, demi tercapainya tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut efektif. Oleh karena itu, setiap organisasi harus selalu berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan atau dengan kata lain dapat mencapai efektivitas kerja. Pada hakikatnya suatu organisasi didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk meraih hasil yang telah ditetapkan maka dalam proses kegiatan melibatkan segala sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Karena kelangsungan hidup dan perkembangan pendidikan sangat tergantung pada perbandingan antara input dan output.

Selain itu juga harus memperhatikan pegawai sebagai unsur terpenting penggerak dan pelaksana kegiatan. Berkaitan dengan pekerjaan kantor yang dilakukan oleh para pegawai dinas pendidikan kota Gorontalo, efektif dan tidaknya akan sangat tergantung pada keadaan yang melatar belakangi setiap aktivitas-aktivitas kerja pegawai. Dalam kehidupan suatu organisasi, unsur manusia memegang peranan yang sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Meskipun fasilitas yang tersedia lengkap dan teknologinya mutakhir serta biaya yang tersedia besar, namun tanpa ada manusia yang mampu memanfaatkan sebaik-baiknya, serta memelihara sarana dan fasilitas tersebut tidak ada gunanya, sehingga tujuan instansi tidak akan

tercapai secara maksimal. Setiap individu akan membawa keinginan, harapan dan cita-cita. Masing-masing pegawai tersebut akan terwujud dalam perilaku kerja mereka, sehingga harus diusahakan agar perilaku mereka dapat diatur dan diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi.

Efektivitas kerja seorang pegawai ditentukan oleh banyak faktor seperti kondisi kerja, peralatan kerja, jenis pekerjaan dan motivasi kerja. Selain faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai juga diperlukan adanya faktor *teamwork*, karena *teamwork* berfungsi mengendalikan apakah pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang merupakan tujuan yang ingin dicapai. Harus dilaksanakan dengan seefektif mungkin, karena pelaksanaan *teamwork* dengan baik akan memberikan sumbangan yang besar pula dalam meningkatkan efisiensi.

Efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan, di mana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan, Susilo Martoyo (2000: 4).

Efektivitas kerja pegawai dapat dicapai apabila pegawai dalam kedudukannya sebagai manusia yang dalam kodratnya selalu berusaha memenuhi kebutuhan dan diperhatikan kepentingannya, sehingga ada keseimbangan antara pencapaian tujuan organisasi dan tujuan pribadi pegawai. Oleh karena itu efektivitas kerja berkaitan dengan akibat yang dikehendaki. Maka dalam pencapaian tujuan organisasi, pimpinan tidak hanya melihat pada

hasil yang maksimal saja, tetapi juga harus memperhatikan kesejahteraan para pegawainya.

Keberadaan sebuah organisasi menuntut adanya peran serta individu di dalamnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap individu yang berada dalam organisasi, memiliki karakter yang berbeda, antara satu sama lain, karena berasal dari latar belakang yang berbeda pula. Sehingga, menuntut organisasi untuk bisa menyatukan dalam tim kerja atau lazim disebut dengan *teamwork*. *Teamwork* adalah sekumpulan individu yang terdiri dari dua orang atau lebih yang hasil kinerjanya lebih baik dibandingkan dengan masukan individual. *Teamwork* adalah sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dukungan kepemimpinan, dan komunikasi yang insentif untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi.

Teamwork berperan dalam menghasilkan pemikiran yang lebih baik bagi sebuah organisasi, menghasilkan pekerjaan yang lebih baik menimbulkan sikap saling membantu, dan mewujudkan kerjasama yang baik. *Teamwork* pada sebuah organisasi mengharuskan setiap individu yang terlibat di dalamnya untuk melakukan pekerjaan secara bersama sehingga, diharapkan mampu mendapatkan hasil yang lebih baik secara kualitas dan kuantitasnya. *Teamwork* juga memotivasi timbulnya prestasi individual maupun prestasi organisasi secara keseluruhan, tim juga akan menentukan hubungan antara anggota dan manajemen organisasi. Selain itu komunikasi yang baik antar anggota terjadi di dalam *teamwork*, sehingga memberikan efektivitas dan efisiensi bagi organisasi. Hubungan kerja yang efektif yang menjadikan

teamwork kuat sehingga terciptanya budaya kerja yang baik. Semua hal tersebut tentu akan membawa dampak positif bagi organisasi, sehingga berpengaruh pada kinerja organisasi untuk menciptakan daya saing.

Dalam mencapai tujuan bersama *teamwork* menjalankan pekerjaan sesuai dengan sistem yang telah ditentukan sehingga dapat bekerja secara efektif, bersama-sama dan dapat membuat perubahan untuk mencapai tujuan, mengatasi kendala, memecahkan masalah, dan melaksanakan perbaikan. Setiap individu yang bekerja di dalam *teamwork* senantiasa berbagai ide dengan para anggota atau memberikan saran dalam menyelesaikan masalah, serta berusaha meningkatkan proses dan metode kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi untuk mencapai efektivitas kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap efektivitas kerja pegawai dengan budaya *teamwork* di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo menunjukkan bahwa, efektivitas kerja yang berada di kantor tersebut secara umum sudah memadai, di lihat dari kemampuan akademik pegawai dalam memahami pekerjaannya yang sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Namun dari sisi waktu, ada sebagian pegawai yang mengatakan bahwa waktu, kurang. Oleh karena itu mereka melakukan pekerjaan yang lebih dibutuhkan atau lebih berkesan, sehingga ada program-program yang bisa ditunda, ya mereka tunda. Jadi mereka efektifkan pekerjaan mereka begitu dari sisi anggaran maupun dari sisi waktu. Sedangkan budaya *teamwork* yang ada di dinas pendidikan kota gorontalo mereka bekerja secara lintas ataupun sektoral, artinya bahwa tidak ada yang bekerja secara

individual, semua program dilibatkan, baik dibidang dikdas, dibidang ketenagaan, maupun dibidang kebudayaan. Dan setiap tahun mereka melakukan rapat kerja teknis, untuk mengevaluasi hasil kerja tahun kemarin dan akan melakukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di tahun yang akan datang. Namun disisi lain ada sebagian pegawai yang sikap kerjanya tidak profesional, contohnya seperti terlambat, dan bergosip.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti efektivitas kerja pegawai dan budaya *teamwork* yang ada pada Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, sehingga judul yang akan diangkat pada penelitian ini adalah “Hubungan Budaya *Teamwork* dengan Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Budaya *teamwork* belum terlaksana dengan baik.
2. Sikap tidak profesional..
3. Komunikasi antar pegawai belum terjalin dengan baik.
4. Kondisi kerja tidak sesuai dengan waktu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan budaya *teamwork* di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo ?

2. Bagaimana hubungan efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo ?
3. Apakah terdapat hubungan *teamwork* dengan efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan budaya *teamwork* di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui hubungan efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui hubungan budaya *teamwork* dengan efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pendidikan

Di harap dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan budaya *teamwork* dengan peningktan efektivitas kerja pegawai, sehingga hasil akhir yang diharapkan yaitu kinerja yang masikmal dari masing-masing pegawai.

2. Bagi kepala Dinas Pendidikan

Di harap dapat meningkatkan budaya *teamwork* dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing, sehingga terbentuk efektivitas kerja yang merupakan acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek di lapangan dan akan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, yang berkeinginan melakukan penelitian menyangkut budaya *teamwork* dan efektivitas kerja.